

SIARAN PERS

Untuk Segera Dirilis



AGII Mengumumkan Kinerja Keuangan Kuartal Ketiga Tahun 2017 Pendapatan Bersih Meningkat Sebesar 47% Menjadi Rp 67 billion

JAKARTA, October 31, 2017 – PT Aneka Gas Industri, Tbk. (Stock Code: AGII.JK) merilis laporan keuangan yang tidak diaudit untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dengan kenaikan laba bersih sebesar 47% menjadi Rp 67 miliar.

Table 1. Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Dalam Miliar Rp

	Q3 2016	Q3 2017	%
Sales and Revenue	1,196	1,332	11%
Cost Of Sales an Revenues	(632)	(714)	13%
Gross Profit	564	617	9%
Gross Margin	47%	46%	
Selling Expenses	(170)	(176)	4%
General & Admin expenses	(120)	(157)	31%
Gain on disposals of equipment aset	1	1	1%
Foreign Exchange loss (net)	(2)	(5)	222%
Miscellaneous, net	1	(1)	-146%
Operating Profit	274	279	2%
Operating Margin	23%	21%	
Finance Income	1	30	4093%
Finance Cost	(208)	(204)	-2%
Profit Before tax expense	67	104	56%
Tax Expense,Net	(17)	(27)	57%
Profit for the period	50	77	56%
Other Comprehensive Income	3	-	-100%
Non Controlling interest	(7)	(10)	47%
Profit for the period atributable to owner and parent entity	46	67	47%
Net Margin	4%	5%	
EBITDA	413	479	16%
EBITDA Margin	35%	36%	

Pertumbuhan Penjualan dengan Double Digit

Kenaikan laba bersih ini dimotori oleh adanya kenaikan pendapatan bersih sebesar 11% (atau sebesar Rp 136 miliar) menjadi Rp 1.332 miliar untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, naik dari kuartal ketiga tahun sebelumnya (2016) yang besarnya adalah Rp 1.196 miliar .

Rachmat Harsono, Wakil Direktur Utama PT Aneka Gas Industri Tbk, mengatakan bahwa, "Secara keseluruhan, Perusahaan mencatat pertumbuhan positif pada kuartal ketiga tahun 2017. Pertumbuhan penjualan pada kuartal ketiga 2017 sebagian besar disebabkan oleh sektor Infrastruktur (49%) *Consumer Goods* (19%), dan sektor Kesehatan (12%) dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Pertumbuhan penjualan ini sejalan dengan peningkatan belanja pemerintah di bidang infrastruktur, yang diperkirakan mencapai Rp 387,3 triliun untuk tahun 2017. "

Peningkatan Margin Profitabilitas

Laba kotor AGII meningkat 9% di kuartal III 2017 menjadi Rp 714 miliar sedangkan Laba Operasional (*EBIT*) meningkat 2% menjadi Rp 279 miliar. *EBITDA* Perseroan tumbuh 16% menjadi Rp 479 miliar pada kuartal ketiga tahun 2017 sehingga menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp 67 miliar atau tumbuh sebesar 47% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Sebagai hasil dari pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang signifikan, Perseroan membukukan rasio profitabilitas yang membaik, yaitu dalam hal margin laba kotor, margin *EBITDA*, margin *EBIT* dan margin laba bersih untuk tahun ini, masing-masing sebesar 46%, 36% 21%, dan 5%. Rachmat Harsono, menambahkan bahwa, "Selama sembilan bulan pertama tahun ini, kami menambahkan 9 *filling station* pengisian baru sehingga jumlah seluruh stasiun pengisian kami menjadi 95 *filling station*. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen kami untuk mempertahankan posisi kami sebagai pemimpin pasar di Indonesia. "

Posisi Keuangan

Total aset Perusahaan per tanggal 30 September 2017 adalah Rp 6,0 triliun sedangkan jumlah kewajiban sebesar Rp 3,0 triliun; Total ekuitas adalah Rp 2,8 triliun;

Tabel 2. Neraca Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dalam Miliar Rp

	2016	Q3 2017
Current Assets		
Cash and cash equivalents	390	351
Short-term investments	80	80
Trade Receivable	294	339
Inventories	296	345
Other current assets	419	453
Total Current Assets	1,480	1,569
Non Current Assets		
Property, plant and equipment	4,217	4,272
Investment in associated company	55	55
Other non current assets	96	115
Total Non-Current Assets	4,368	4,443
TOTAL ASSETS	5,848	6,011
Liabilitas		
Trade Payables	145	61
Short term Bank loan	389	382
Current maturities of long term bank loans	658	711
Other current liabilities	121	125
Total current liabilities	1,313	1,279
Total current liabilities		
Long term bank loans and others	1,422	1,235
Bonds Payables	0	304
Other long term liabilities	262	274
Total non current liabilities	1,684	1,813
Total liabilities	2,997	3,093
Temporer Syirkah Fund	90	78
Equity		
Total equity attributable to owners of the Parent Entity	2,535	2,602
Non-controlling interests	226	239
Total Equity	2,761	2,841
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	5,848	6,011

Menjaga Kepemimpinan Pasar

Selain profitabilitas, AGII juga mampu mempertahankan kewajibannya ke tingkat yang berkesinambungan dengan rasio *Interest-bearing Debts/Equities* dan rasio *Net Debts/Equities* serta *Interest-bearing Debt to Operating EBITDA* dan Rasio *Net Interest-bearing Debt to Operating EBITDA* yang meningkat masing-masing menjadi 0,95x, dan 0,80x serta 4,24x dan 3,57x. Rachmat Harsono mengatakan bahwa "Melalui langkah strategi bisnis yang kami lakukan seperti: 1) Mengembangkan bisnis di ekosistem gas industri dan memperkuat keunggulan kompetitif, 2) Meningkatkan produktivitas

melalui efisiensi rantai pasokan, memanfaatkan teknologi dan inovasi, dan 3) Secara konsisten menjadi penggerak pertama untuk mempertahankan posisi kepemimpinan di pasar, maka kami merasa nyaman dan keyakinan bahwa AGII akan dapat tumbuh melampaui industri. "

Tabel 3. Rasio-Rasio Keuangan

	UOM	Q3 2016	Q3 2017
<u>Profitability ratios</u>			
Gross Profit Margin		47%	46%
Operating Profit (EBIT) Margin		23%	21%
Operating Profit Before D&A (EBITDA) Margin		35%	36%
Net Margin		4%	5%
<u>Leverage</u>			
Current Ratio	x	1.13	1.23
Asset/equity	x	2.12	2.12
Interest Bearing Debts/Equities	x	0.93	0.95
Net Debts/Equities	x	0.71	0.80
Interest Bearing Debts/EBITDA	x	4.64	4.24
Net Interest Bearing Debts/EBITDA	x	3.79	3.57

Laporan keuangan lengkap dapat diunduh dari situs web Perusahaan

<http://www.anekagas.com>

Tentang PT Aneka Gas Industri Tbk:

PT Aneka Gas Industri Tbk ("AGII"), adalah perusahaan gas industri terbesar di Indonesia dan bergerak di empat lini bisnis, yaitu: 1) produksi gas industri, 2) perdagangan gas industri, 3) perdagangan peralatan gas industri dan 4) instalasi peralatan gas industri.

AGII tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Samator Grup.

Hingga tanggal 31 September 2017, AGII memiliki 44 pabrik gas industri dan 95 *filling station* pada 23 propinsi di seluruh Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Corporate Secretary

Rachmat Harsono – PT Aneka Gas Industri Tbk

Tel: (62-21) 8370 9111

Email: corsec@anekagas.com

Investor Relations

Edison Bako

Tel: (62-21) 8370 9111 ext. 117

Email: edison.bako@anekagas.com

This press release has been prepared by PT Aneka Gas Industri Tbk. ("AGII") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of AGII. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. AGII disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither AGII nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.